

JAGA KEBERAGAMAN DAN NKRI

## Amalkan Pancasila Mulai dari Keluarga

**WONOSARI (KR)** - Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Drs HM Idham Samawi mengingatkan, ditengah globalisasi dan kemajuan teknologi informasi (TI) usaha menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menghadapi tantangan sulit.

Arus informasi semakin cepat dan merambah ke seluruh pelosok daerah dengan mudah terakses masyarakat. Sehubungan hal tersebut penanaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila harus terus menerus dilakukan agar mampu menghadapi tantangan yang semakin besar. "Penanaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila harus dimulai dalam keluarga dan termasuk menanamkan kepada anak-anak sejak dini, selanjutnya diper-

luas pada lingkungan yang semakin besar" kata Anggota Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) DPR RI Drs HM Idham Samawi dalam acara syawalan kebangsaan di RM Mbok Seneng, Wonosari, Rabu (17/5).

Acara yang diselenggarakan oleh Aliansi Bela Garuda (ABG) DIY yang diketuai Is Purwanto SH dan dihadiri oleh Ketua dan anggota Gerbang se Gunungkidul, Ketua dan anggota Gassak dan

Ketua dan anggota Pembinaan dan Kesadaran Bela Negara (PKBN) dan sejumlah tokoh masyarakat lainnya. Paparan diawali sejarah lahirnya Pancasila dan penjajahan Belanda yang dimulai dengan menguasai komoditas rempah-rempah.

Dilanjutkan penjelasan, kekayaan alam Indonesia yang melimpah sejak dulu kala sudah menjadi incaran dari banyak negara. Dalam era globalisasi sekarang ini banyak negara yang ingin mendapatkan bahan-bahan tambang yang dimiliki Indonesia. Negara-negara tersebut menggunakan berbagai cara agar dapat memperoleh tambang tersebut. Untuk dapat menguasai bahan

tambang, banyak negara berusaha adu domba untuk memecah negara kesatuan Indonesia.

"Oleh sebab itu untuk menjaga NKRI senjata yang paling ampuh adalah dasar negara Pancasila harus menjadi nafas setiap pemimpin dan seluruh rakyat Indonesia," tambahnya.

Usaha-usaha mengkokoyak persatuan dan kesatuan tidak hanya jaman dulu, sampai sekarang kita tetap harus waspada. Setiap rakyat harus menjaga keberagaman, menjaga persatuan dan setiap pemimpin baik itu lurah, penewu, bupati, Gubernur dan Presiden setiap nafasnya harus mengandung nilai-nilai Pancasila dan wajib diamalkan dalam



KR-Endar Widodo

**Drs HM Idham Samawi didampingi Ketua ABG DIY.**

kehidupan sehari-hari. Berkat Pancasila sampai sekarang NKRI tetap terjaga, kita mempunyai ribuan pulau, lebih dari 700 suku dan Bahasa dan banyak agama, tetapi ber-

kat Pancasila kerukunan tetap terjaga. Beberapa negara hanya mempunyai sekitar 200 suku dan Bahasa, bahkan ada yang hanya mempunyai 30 suku dan Bahasa saja

sekarang sudah pecah. Kita syukuri, kita jaga, kita rawat NKRI agar segera terwujud masyarakat yang adil makmur dan sejahtera, tambahnya.

(Ewi)

FPAN SETUJU DAN DUKUNG

### Pendidik KB dan PAUD Dianggarkan di APBD 2024

**PENGASIH (KR)** - Fraksi Partai Amanat Nasional (FPAN) DPRD Kabupaten Kulonprogo setuju dan mendukung usulan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kulonprogo, bahwa Pendidik Kelompok Bermain (KB)/ Pendidikan Usia Dini (PAUD), agar bisa dianggarkan di APBD mulai tahun 2024.

Demikian dikatakan Muhtarom Asrori SH Anggota FPAN DPRD Kabupaten Kulonprogo. "Usulan itu dilontarkan Kepala Dinas Disdikpora saat talk show dalam rangka Hardiknas Tahun 2023, yang diadakan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Kami sangat setuju dan mendukung. Karena selama ini para pendidik Kelompok KB atau PAUD honoraria sangat minim, baru dari Anggaran Pendapa-



KR-Widiastuti

**Muhtarom Asrori.**

tan Belanja Kalurahan (APBKal). Padahal masih ada kalurahan yg belum menganggarkan, karena alasan APBKal kecil," ujar Muhtarom, Selasa (16/5). Menurut Muhtarom, dari lontaran kepedulian Kepala Disdikpora tersebut harus direpson dengan baik, untuk bisa dianggarkan di APBD.

"Pak Sekda juga langsung memerintahkan kepada Kepala Bappeda untuk membuka ruang agar

bisa masuk APBD di tahun 2024. Maka dengan itu Fraksi PAN akan mengawal, memantau dan memperjuangkan semaksimal mungkin agar dapat teralisasi," tandasnya.

Muhtarom menyatakan tidak hanya kelompok bermain, tetapi guru honor lainnya misal guru TK dan SD maupun SMP khusus di sekolah swasta, umumnya negeri.

Disdikpora juga harus membuat skema agar pemkab bisa hadir di sekolah-sekolah swasta/negeri. Misal skema yang berjuang 0 - 5 tahun, 5 - 10 tahun dan sampai 10 - 15 tahun atau lebih.

"Di awal tidak perlu besar, tapi ada kenaikan di setiap tahun, maka mereka para guru honor itu akan merasa diperhatikan, karena mereka bagian dari pencetak generasi emas," tambah Muhtarom. (Wid)

BKPPD PASTIKAN

### Tak Ada ASN Daftarkan Jadi Bacaleg

**WONOSARI (KR)** - Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul mencatat bahwa pemilihan umum 2024 mendatang tidak ada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang maju sebagai bakal calon legislatif (Bacaleg).

Kepala Bidang Status Kinerja dan Kesejahteraan Pegawai, BKPPD Gunungkidul Sunawan menyatakan beberapa bulan lalu memang ada se-

orang berstatus ASN berkonsultasi. Tetapi kemudian 1 pegawai yang melakukan konsultasi tidak berlanjut. "Sampai saat ini tidak ada ASN yang mengajukan sebagai bacaleg," katanya, Kamis (18/5).

Terdapat sejumlah proses yang harus dilewati ASN jika hendak menjadi bacaleg diantaranya harus mengajukan pengunduran diri dari statusnya sebagai ASN.

Format untuk pengajuan permohonan izin

harus sesuai persetujuan dari kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait.

Format yang dimaksud mengacu pada Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 3/2020.

"Tentang petunjuk teknis (juknis) pemberhentian PNS (Pegawai Negeri Sipil)," imbuhnya.

Surat pengunduran diri beserta persetujuan kepala OPD diajukan ke bupati. Nantinya akan terbit Surat Keputusan (SK)

Pemberhentian yang ditandatangani oleh yang bersangkutan. Jika kepala OPD yang mengundurkan diri (menjadi bacaleg), persetujuannya dari Sekretaris Daerah. Meskipun demikian, pihaknya memastikan tidak ada pegawai yang mengajukan pengunduran diri karena menjadi bacaleg. "Bahkan hingga hari terakhir pengajuan bacaleg pada 14 Mei 2023 lalu tidak ada satupun ASN yang mendaftar," ujarnya. (Bmp)

### Sektor Pertanian-Peternakan Berkontribusi Besar

**TEMON (KR)** - Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo Triyono SIP, MSi mengungkapkan, sektor pertanian dan peternakan sangat berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di kabupaten ini. Bahkan pada saat pandemi menjadi satu-satunya sektor yang paling tangguh dibanding sektor lainnya.

"Kontribusi PDRB di Kabupaten Kulonprogo terbesar dari sektor pertanian yakni 16 persen dan terbukti sektor pertanian merupakan sektor yang paling tangguh di masa pandemi yakni tetap tumbuh 1,6 persen di saat sektor lain pertumbuhannya negatif," kata Triyono saat menerima kunjungan kerja Komisi IV DPR RI di ruang rapat Balai Veteriner (BBVet) Wates, belum lama ini.

Selain potensi-potensi pertanian, Kabupaten Kulonprogo juga didukung potensi peternakan yang

tersebar diseluruh kapanewon yang memiliki nilai ekonomi tinggi yaitu berupa kambing PE, sapi dan domba.

"Di wilayah Utara atau perbukitan menoreh, Kambing PE merupakan komoditas unggulan Kulonprogo dengan nilai ekonomi yang sangat tinggi, kambing PE pemenang kontes bisa mencapai harga ratusan juta rupiah perekor. Wilayah tengah terdapat juga kambing dan sapi, sedang wilayah selatan ada kambing dan domba," jelas Triyono.

Triyono berharap kunjungan kerja bisa menjadi ajang menjaring aspirasi, bersilaturahmi dengan masyarakat, bahkan berkeluh kesah dengan rombongan Komisi IV DPR RI, sekaligus menggali berbagai informasi dan semua bidang.

"Kunjungan kerja Komisi IV DPR RI memstinya akan membawa manfaat bagi kami," harap Triyono.

Ketua Komisi IV DPR RI Sudin SE mengatakan kunjungan sarana menjaring aspirasi dan mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi para petani maupun peternak di Kulonprogo agar nanti bisa dijadikan pedoman dalam penyusunan kebijakan yang bertujuan mensejahterakan masyarakat petani maupun peternak.

"Mangga disampaikan permasalahannya, nanti akan kita komunikasikan bersama pemerintah selaku pemangku kebijakan," kata Sudin.

Selain mengunjungi BBVet, Komisi IV juga menyempatkan meninjau Bulog dan kunjungan ke Desa Wisata Jatimulyo Kapanewon Girimulyo dan Kawasan Sentra Produksi Perikanan di Kapanewon Kalibawang.

(Rul)

### KETOPRAK MATARAM 'DEWI RARA JONGGRANG' DI TMII Merajut Silaturahmi, Pasarkan Potensi Lokal



KR-Asrul Sani

**Penata iringan Kelik Pariyo menerima pemukul tabuh menandai dimulainya Ketoprak Mataram 'Dewi Rara Jonggrang' di Anjungan DIY, TMII Jakarta.**

**BADAN** Koordinasi Paguyuban Kulon Progo (Bakor PKP) di wilayah Jakarta dan Bandung yang rindu akan kemeriahan dan unsur tuntunan, maka Dinas Kebudayaan atau Kunda Kabudayan Kabupaten Kulonprogo bersama para seniman ketoprak kabupaten ini melaksanakan misi kebudayaan menggelar Ketoprak Mataram dengan cerita 'Dewi Rara Jonggrang' di Anjungan DIY, TMII, Jakarta.

"Misi kebudayaan merajut silaturahmi dan memasarkan produk lokal Kulonprogo bekerja sama Badan Penghubung Daerah DIY di TMII dipadukan kegiatan Bakor PKP yang sedang memperingati HUT ke-20, syawalan sekaligus pelantikan pengurus baru," kata Kepala Kunda Kabudayan Kulonprogo, Dra Niken Probolaras MH di sela acara belum lama ini.

Misi kebudayaan menggunakan Dana-is juga melibatkan para pelaku UMKM dan perajin makanan khas Kulonprogo membuka stand pameran selama acara berlangsung.

Penjabat Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana mengapresiasi positif misi kebudayaan Kunda Kabudayan berkolaborasi dengan para seniman ketoprak dan pelaku UMKM Kulonprogo tampil di TMII.

"Kegiatan tersebut wujud apresiasi Pemkab Kulonprogo terhadap Bakor PKP selaku wadah yang menjembatani kepentingan-kepentingan warga Kulonprogo di perantauan dengan pemkab. Sehingga ter-

bangun komunikasi, informasi dan kolaborasi yang baik untuk peningkatan kesejahteraan dan kemajuan pembangunan wilayah Kulonprogo," tutur Tri Sakti.

Pihaknya berharap Bakor PKP sebagai jembatan penghubung jejaring informasi warga Kulonprogo di perantauan berpartisipasi aktif mengembangkan ekonomi di Kulonprogo.

Ketoprak Dewi Rara Jonggrang disutradarai Yunanto, penata iringan Kelik Pariyo, penata busana Puji Lestari, penata artistik Singgih mengangkat kisah cinta Bandung dengan Dewi Rara Jonggrang, bermula dari Dewi Candrawati ingin diperunting penguasa Wanasegara Prabu Gupala yang akhirnya terbunuh oleh Bandung putra Prabu Damarmaya dan Dewi Candrawati.

Prabu Gupala diperankan Paijan Jala Tunda memiliki saudara perempuan Dewi Rara Jonggrang diperankan Dewi Floren mampu meluluhkan hati Bandung hingga berniat memperistrinya, tapi Rara Jonggrang tidak mau karena Bandung telah membunuh kakaknya, Prabu Gupala. Karena takut ancaman Bandung maka Rara Jonggrang terpaksa menerima 'lamaran' Bandung dengan syarat dibuatkan seribu candi dalam waktu satu malam. Akhir cerita Bandung merasa dipermainkan Rara Jonggrang sehingga murka dan mengutuknya jadi patung. (Asrul Sani)



## DEWAN PENGURUS DAERAH IKATAN WANITA PENGUSAHA INDONESIA D.I. YOGYAKARTA

Mengucapkan

Selamat Kepada  
Erwin Yuniati, SH  
Ketua DPC IWAPI BANTUL  
Atas Penganugerahan  
Penghargaan  
UPAKARTI  
2022

